KOMET : Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi
Vol 1, No 3, Februari 2025
E-ISSN: 3062-8040

Tranfer Knowledge Melalui Penyuluhan Tentang Langkah-Langkah Menyuci Tangan yang Benar Pada Siswa-Siswi SD Gemim I Kembes II

Margareth Sutjiato [1*], Thirsa Mongi [2], Ester Lontoh[3]

[1*,2,3]Universitas Pembangunan Indonesia Manado
[1*]margarethtjia@gmail.com , [2] ollivamongi@gmail.com , [3]estherlontoh05@gmail.com
*Penulis Korespondensi

INFO ARTIKEL

Submitted: 23 Desember 2024
Accepted: 30 Desember 2024
Published: 31 Desember 2024

Kata Kunci:
Penyuluhan;
Cuci Tangan;
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu pilar penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama di lingkungan sekolah. Namun, rendahnya kesadaran siswa sekolah dasar terhadap kebiasaan mencuci tangan dengan benar masih menjadi tantangan besar yang berdampak pada kesehatan anak-anak. Berdasarkan survei awal, ditemukan bahwa siswa belum memahami pentingnya mencuci tangan dan langkah-langkah yang benar. Untuk itu, tim pengabdian dari Program Studi Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia, Manado, melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan simulasi langkah-langkah mencuci tangan yang benar di SD Gemim I Desa Kembes II pada 18 November 2024. Kegiatan ini melibatkan siswa sebagai peserta utama dan dilakukan melalui pendekatan interaktif. Penyuluhan diberikan menggunakan alat bantu seperti leaflet dan baliho, yang menjelaskan pentingnya mencuci tangan, waktu yang tepat, serta langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Selain itu, simulasi praktik mencuci tangan dilakukan untuk memastikan siswa dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan materi penyuluhan digunakan untuk mendukung pelaporan kegiatan.Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencuci tangan yang benar. Siswa mampu memahami materi yang disampaikan dan mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan dengan baik. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan kesadaran yang lebih besar akan pentingnya kebersihan tangan dalam kehidupan sehari-hari.Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang relevan dengan tujuan pengabdian masyarakat, yaitu meningkatkan pemahaman dan praktik siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Melalui pendekatan transfer knowledge yang interaktif dan efektif, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih sehat.

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu prioritas nasional dalam mendukung kesehatan masyarakat di Indonesia. Di lingkungan sekolah, PHBS memainkan peran penting dalam menciptakan generasi muda yang sehat dan produktif. Namun, implementasi PHBS di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan,

Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

terutama dalam kebiasaan mencuci tangan yang benar. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2018), hanya 73,91% sekolah dasar yang melaksanakan program penjaringan kesehatan siswa, angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 83,98%. Survei lainnya menunjukkan bahwa 94,8% responden tidak mencuci tangan sebelum makan atau setelah menggunakan toilet, yang mengindikasikan rendahnya kesadaran terhadap kebiasaan ini di kalangan masyarakat, termasuk anak-anak sekolah (Agustina et al., 2019; Saeed et al., 2020).

Anak-anak usia sekolah dasar (6–12 tahun) merupakan kelompok rentan terhadap berbagai masalah Kesehatan (Tso et al., 2020). Kebiasaan mencuci tangan dengan benar sering diabaikan, padahal tindakan ini terbukti efektif dalam mencegah penyebaran kuman yang dapat menyebabkan berbagai penyakit, seperti diare, infeksi saluran pernapasan, serta infeksi kulit dan mata (Haryani et al., 2021; Listiadesti et al., 2020). Minimnya kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga menciptakan risiko penyebaran penyakit di lingkungan sekolah.

Melihat urgensi permasalahan ini, tim dari Program Studi Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia, Manado, melaksanakan program pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan simulasi langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Gemim I Desa Kembes II, yang menjadi salah satu lokasi strategis untuk mendukung misi nasional dalam penerapan PHBS di lingkungan sekolah. Berdasarkan observasi lapangan, banyak siswa di sekolah tersebut belum memahami langkah-langkah mencuci tangan yang benar, sehingga memerlukan pendekatan edukatif yang interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan kebiasaan ini (Nugraha, 2020; Nurhidayah et al., 2021).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan simulasi langkah-langkah mencuci tangan yang benar kepada siswa, dengan harapan mereka dapat mempraktikkan kebiasaan tersebut secara mandiri. Tujuan khusus dari kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan siswa tentang pentingnya mencuci tangan, serta mendorong mereka untuk menerapkan kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari (Aminah et al., 2021; Messakh et al., 2019). Pendekatan ceramah dan simulasi dipilih untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa(Ananda et al., 2022; Nurfadillah, 2020).

Kebermanfaatan kegiatan ini khususnya dapat memberikan pengetahuan serta mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk siswa, apabila dibandingkan dengan kegiatan pengabdian lainnya, maka pada kegiatan PKM ini dapat memberikan pengetahuan dasar bagi siswa dalam mepraktekkan dalam kehidupan sehati-hari. Bagi pemerintah, hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan kajian untuk memperluas program PHBS di sekolah. Bagi masyarakat, kegiatan ini menjadi sumber pengetahuan yang berharga tentang pentingnya kebersihan tangan dalam mencegah penyakit. Selain itu, bagi institusi pendidikan, kegiatan ini memberikan peluang untuk memperkuat peran akademisi dalam pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam melakukan edukasi kesehatan di lapangan.

Melalui kegiatan ini, perubahan perilaku positif pada siswa SD Gemim I Desa Kembes II diupayakan agar dapat menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya. Dengan demikian,

Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada kesehatan individu, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya kesadaran mencuci tangan dengan benar di kalangan siswa sekolah dasar. Metode pelaksanaan dirinci sebagai berikut:

Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Gemim I Desa Kembes II, Kecamatan Tombulu, Kabupaten Minahasa, pada tanggal 18 November 2024. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah tersebut. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia, Manado.

Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan dirancang dalam tiga tahap utama:

a. Persiapan:
Tim pengabdian melakukan survei awal untuk memahami tingkat pemahaman siswa tentang langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Selain itu, disiapkan alat bantu seperti leaflet, baliho, sabun, dan alat simulasi mencuci tangan. Dokumentasi kegiatan dan koordinasi dengan pihak sekolah juga dilakukan pada tahap ini.

b. Pelaksanaan melalui Penyuluhan dan Simulasi: Kegiatan ini difokuskan pada *transfer knowledge* (Hamid et al., 2024; Sudipa et al., 2024) sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Dua sesi utama dilaksanakan:
1) Sosialisasi (Penyuluhan): Penyampaian materi mencakup: Definisi mencuci tangan dan manfaatnya, Bahaya tidak mencuci tangan dengan benar, Waktu yang tepat untuk mencuci tangan, Langkah-langkah mencuci tangan yang benar berdasarkan standar WHO (Hadaway, 2020). Metode penyuluhan dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan alat bantu visual seperti baliho, leaflet, dan presentasi LCD. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan agar transfer knowledge berlangsung secara dua arah.
2) Simulasi: Praktik langsung dilakukan untuk mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Tim pengabdian memberikan bimbingan langsung kepada siswa, memastikan setiap langkah dipahami dan diikuti dengan benar.

Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

c. Evaluasi dan Penutup: Setelah sesi simulasi, siswa diminta untuk mengulang langkah-langkah mencuci tangan yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dan pengamatan langsung terhadap praktik siswa. Acara diakhiri dengan sesi diskusi, dokumentasi, dan pemberian motivasi kepada siswa untuk menerapkan kebiasaan ini secara konsisten.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	**Pembukaan**		5 Menit
	Moderator memberi salam	Menjawab salam	
	Moderator memperkenalkan anggota penyuluhan	Mendengarkan dan memperhatikan	
	Moderator memperkenalkan pemberi materi	Mendengarkan dan memperhatikan	
	Moderator menjelaskan tentang topik penyuluhan	Mendengarkan dan memperhatikan	
	Menjelasakan dan membuat kontrak waktu, bahasa, tujuan dan tata tertib penyuluhan	Mengemukakan pendapat	
2	**Pelaksanaan**		30 Menit
	Mengkaji pengetahuan audiens mengenai Cuci Tangan	Mengemukakan pendapat	
	Menjelaskan tentang pengertian Cuci Tangan	Mendengarkan dan memperhatikan	
	Menjelaskan bahaya tidak Cuci Tangan	Mendengarkan dan memperhatikan	
	Menjelaskan kapan harus melakukan Cuci Tangan	Mendengarkan dan memperhatikan	
	Menjelaskan Langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar	Mendengarkan dan memperhatikan	
	Simulasi bagaimana melakukan langkah-langkah cuci tangan dengan baik dan benar	Mensimulasikan tentang bagaimana melakukan langkah-langkah cuci tangan	
3	**Penutup**		10 menit
	Memberi kesempatan audiens untuk bertanya	Mengajukan pertanyaan	
	Menjawab pertanyaan	Mendengarkan dan memperhatikan	
	Meminta audiens mengulang beberapa informasi yang telah di berikan	Mengemukakan pendapat	
	Menutup dengan salam	Menjawab Salam	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan simulasi langkah-langkah mencuci tangan yang benar telah dilaksanakan dengan sukses pada 18 November 2024 di SD Gemim I Desa Kembes II. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 20 siswa. Kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan melibatkan penyampaian materi melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktik langsung.

Pada kegiatan pengabdian ini diberikan penyuluhan yang diawali dengan memberikan definisi dari mencuci tangan, mencuci tangan dengan sabun adalah cara terbaik untuk menghentikan penyabaran kuman, dibandingkan hanya memakai air saja. Kebiasaaan sederhana ini terbukti berperan penting dalam membantu mencegah penyebaran kuman dan menurunkan jumlah anak yang sakit di seluruh dunia.

Pada tahap selanjutnya diberikan *transfer knowledge* terkait langkah-langkah mencuci tangan yang benar yaitu :

a) Buka keran air dan basahi kedua tangan anda.
b) Gunakan sabun secukupnya dan oleskan ke kedua tangan anda hingga menutupi seluruh permukaan tangan.
c) Gosokan kedua telapak tangan secara bergantian.
d) Jangan lupa untuk menggosok area di antara jari-jari tangan dan juga punggung tangan anda hingga bersih.
e) Bersihkan pula ujung jari anda secara bergantian dengan menggenggam dan memutar ibu jari secara bergantian.
f) Lalu letakan ujung jari anda ketelapak tangan, kemudian gosok perlahan.
g) Lakukan secara bergantian dengan tangan bergantian dengan tangan lainnya.
h) Setelah itu, bilas kedua tangan dengan air yang mengalir.
i) Segera keringkan kedua tangan anda menggunakan handuk atau tisu kering yang bersih (de Kraker et al., 2022).

Setidaknya dibutuhkan minimal 20 detik untuk mencuci tangan anda hingga bersih dan efektif. Segala jenis sabun dapat di gunakan untuk mencuci tangan baik sabun mansi, sabun biasa, sabun antiseptik, ataupun sabun cair. Namun sabun anti bakteri atau antiseptik cederung lebih sering di gunakan karena sabun anti bekteri dapat membunuh kuman dengan baik.

Peserta penyuluhan yaitu siswa juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mencuci tangan, dengan dibantu oleh tim Dosen dan Mahasiswa. Partisipasi peserta kegiatan yaitu siswa sekolah dasar ditunjukkan dengan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pelatihan, mulai dari pemberian pengetahuan tentang manfaat mencuci tangan, bahaya mencuci tangan, hingga melakukan praktik dalam mencucui tangan yang baik dan benar. Pada kesempatan ini juga siswa dapat merasakan manfaat langsung yang selanjutnya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

Gambar 1. Praktik Mencuci Tangan

Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan dengan lancar, semua siswa mendegarkan penjelasan tentang pentingnya cara menyuci tangan yang tepat dengan menggunakan sabun dengsn air mengalir dan siswa dapat mempraktekan dengan benar cara menyuci tangan yang tepat, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti menyuci tangan dengan menggunakan sabun setelah bermain, makan, dan setelah makan.

Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM dan Pihak Sekolah

Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan simulasi merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik siswa dalam mencuci tangan. Hal ini sejalan dengan penelitian WHO (2009) yang menyatakan bahwa metode interaktif seperti simulasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan kesehatan, terutama pada anak-anak usia sekolah.

Dalam konteks ini, simulasi tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman langsung yang membantu siswa memahami pentingnya mencuci tangan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI (2014) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui pendekatan praktis dapat meningkatkan kesadaran PHBS hingga 80%.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan simulasi langkah-langkah mencuci tangan yang benar di SD Gemim I Desa Kembes II telah berhasil mencapai tujuan yang dirancang, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencuci tangan dengan benar. Penyuluhan ini memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi siswa sebagai sasaran utama maupun bagi pihak sekolah dan masyarakat secara umum. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan mampu mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan dengan baik setelah kegiatan berlangsung. Melalui pendekatan transfer knowledge yang interaktif dan simulasi praktis, kegiatan ini berhasil menciptakan perubahan perilaku positif pada siswa, sehingga dapat mendorong penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dan keluarga. Keseluruhan kegiatan, mulai dari persiapan hingga evaluasi, dilaksanakan dengan baik dan efektif, sehingga memberikan dampak positif yang relevan dengan misi pembangunan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R., Dartanto, T., Sitompul, R., Susiloretni, K. A., Achadi, E. L., Taher, A., Wirawan, F., Sungkar, S., Sudarmono, P., & Shankar, A. H. (2019). Universal health coverage in Indonesia: concept, progress, and challenges. *The Lancet*, *393*(10166), 75–102.

Aminah, S., Huliatunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha kesehatan sekolah (uks) untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) siswa sekolah dasar. *Jurnal JKFT*, *6*(1), 18–28. https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214

Ananda, W., Yulianingsih, N. F. A., & DS, Y. N. (2022). Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, *6*(1), 193–199. https://doi.org/10.52802/pancar.v6i1.332

de Kraker, M. E. A., Tartari, E., Tomczyk, S., Twyman, A., Francioli, L. C., Cassini, A., Allegranzi, B., & Pittet, D. (2022). Implementation of hand hygiene in health-care facilities: results from the WHO Hand Hygiene Self-Assessment Framework global survey 2019. *The Lancet Infectious Diseases*, *22*(6), 835–844.

Hadaway, A. (2020). Handwashing: clean hands save lives. *Journal of Consumer Health on the*

Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

Internet, *24*(1), 43–49. https://doi.org/10.1080/15398285.2019.1710981

Hamid, M., Musfira, N., Mahyuddin, R., Shadzali, M., & Rhesa, M. (2024). latihan Keterampilan Mental bagi Siswa Atlet SMAN 9 Gowa untuk Mendukung Performa Optimal. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, *1*(3), 89–99. https://doi.org/10.70103/komet.v1i3.34

Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa smk sebagai upaya pencegahan covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, *10*(1), 85–91. https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.705

Listiadesti, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *Menara Medika*, *3*(1). https://doi.org/10.31869/mm.v3i1.2198

Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *10*(1), 136–145. https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.477

Nugraha, A. (2020). Pelatihan pembuatan hand sanitizer berstandar who bagi kelompok ibu penerima pkh di desa jarisari kecamatan jenggawah. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, *3*(2), 152–169. https://doi.org/10.37849/mipi.v3i2.198

Nurfadillah, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, *1*(1), 1–5. https://doi.org/10.37905/.v1i1.7676

Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, *13*(1), 61–71. https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864

Saeed, M., Malik, R. N., & Kamal, A. (2020). Fluorosis and cognitive development among children (6–14 years of age) in the endemic areas of the world: A review and critical analysis. *Environmental Science and Pollution Research*, *27*, 2566–2579. https://doi.org/10.1007/s11356-019-06938-6

Sudipa, I. G. I., Radhitya, M. L., & Wijaya, B. K. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Iuran Digital dalam Mendukung Penerapan E-Governance pada Tingkat Dusun. *JE (Journal of Empowerment)*, *5*(2), 130–143. https://doi.org/10.35194/je.v5i2.4649

Tso, W. W. Y., Wong, R. S., Tung, K. T. S., Rao, N., Fu, K. W., Yam, J. C. S., Chua, G. T., Chen, E. Y. H., Lee, T. M. C., & Chan, S. K. W. (2020). Vulnerability and resilience in children during the COVID-19 pandemic. *European Child & Adolescent Psychiatry*, 1–16. https://doi.org/10.1007/s00787-020-01680-8

Jurnal Komet is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)